

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI LEMAK DAN  
AKTIVITAS FISIK DENGAN OBESITAS PADA REMAJA  
DI SMP SANTO YOSEPH DENPASAR**



Oleh :

**NI LUH MADE RUSYANI**  
**NIM. P071312118015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
DENPASAR  
2019**

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI LEMAK DAN  
AKTIVITAS FISIK DENGAN OBESITAS PADA REMAJA  
DI SMP SANTO YOSEPH DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :  
NI LUH MADE RUSYANI  
NIM. P071312118015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R I  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
DENPASAR  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI LEMAK DAN  
AKTIVITAS FISIK DENGAN OBESITAS PADA REMAJA  
DI SMP SANTO YOSEPH DENPASAR**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama,



I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis.  
NIP. 196708141991031002

Pembimbing Pendamping,



Dr. I Putu Suraoka, SST.,M.Kes.  
NIP. 197301241995031001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR, 



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.  
NIP. 196703161990032002

**PENELITIAN DENGAN JUDUL :**


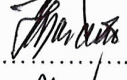

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI LEMAK DAN  
AKTIVITAS FISIK DENGAN OBESITAS PADA REMAJA DI  
SMP SANTO YOSEPH DENPASAR**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : JUMAT**

**TANGGAL : 21 JUNI 2019**

**TIM PENGUJI :**

- |  |              |  |
|--|--------------|--|
| 1. I Made Suarjana, SKM.,M.Kes.              | (Ketua)      | .....<br> |
| 2. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. | (Anggota I)  | .....<br> |
| 3. I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis.            | (Anggota II) | .....<br> |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR, 



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.

NIP. 196703161990032002

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Konsumsi Lemak dan Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Remaja di SMP Santo Yoseph Denpasar” dengan sebaik – baiknya, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi alih jenjang DIV Gizi.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, Bapak A. A Ngurah Kusumajaya, SP, MPH yang telah memberikan kesempatan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ni Komang Wiardani, S.ST.,M.Kes. selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar dan Ibu Pande Putu Sri Sugiani, DCN.M.Kes sebagai Kepala Prodi DIV Gizi yang telah memberikan kesempatan dan motivasi dan membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak I Wayan Ambartana,SKM.,M.Fis sebagai pembimbing utama dan Bapak Dr. I Putu Suraoka, SST.,M.Kes sebagai pembimbing pendamping yang banyak memberi saran dan petunjuk serta sabar dalam memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan staf Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Gizi yang turut memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi penulis.
5. Teman – teman dan keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis,

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Made Rusyani

NIM : P071312118015

Program Studi : Diploma IV

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2018/2019

Alamat : Br. Dinas Bajera Kaja, Bajera, Selemadeg, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Tingkat Konsumsi Lemak dan Aktivitas Fisik dengan Obesitas pada Remaja di SMP Santo Yoseph Denpasar adalah benar **karya sendiri bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Juni 2019  
Yang membuat pernyataan



Ni Luh Made Rusyani  
NIM. P071312118015

RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF FAT CONSUMPTION AND PHYSICAL  
ACTIVITY WITH OBESITY IN ADOLESCENTS IN JUNIOR HIGH SCHOOL  
SANTO YOSEPH DENPASAR

ABSTRACT

Basic health reaserch in 2007 reported that Bali was one of the provinces that had school children (6-14 years), both women and men with obesity prevalence above national prevalence. The purpose of this research is to determine the relationship of the level fat consumption and physical activity with obesity in adolescents Junior High School Santo Yoseph Denpasar. The type of research used was an observational study with a cross-sectional study design. This research was conducted in April - July 2019 at Junior High School Santo Yoseph Denpasar. The sample of this research is 91 people. The sampling technique in each class with probability sampling technique is by simple random sampling. Analysis of the data used is the Spearman correlation test with  $\alpha = 0,05$ . Based on the research conducted, it was found out that from 91 samples research, most of the samples had fat consumption levels in good categories is 49 samples (53,8%), more fat consumption categories as many as 22 samples (24,2%) and 20 samples (22%) with less fat consumption category. Sample physical activity is more in the moderate activity category, which is 58 samples (33,7%), while the light activity category is 14 samples (15,4%), the heavy activity category is 15 samples (16,5%), the activity category is very weight of 4 samples (4,4%) and there were no samples with very mild activity categories. Obesity status of the sample was 21 samples (23,1%) included in the obesity category while the remaining 70 samples (76,9%) were not obese. Based on the statistical analysis test, it was found that there was a significant positive relationship between the level of fat consumption and obesity status ( $p = 0,002 < \alpha (0,05)$ ) and there was no relationship between physical activity and obesity status ( $p = 0,523 > \alpha (0,05)$ ).

Keywords : The level of fat consumption, physical activity and obesity in adolescents.



HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI LEMAK DAN AKTIVITAS FISIK  
DENGAN OBESITAS PADA REMAJA DI SMP SANTO YOSEPH  
DENPASAR

ABSTRAK

Riset kesehatan dasar tahun 2007 melaporkan bahwa Bali menjadi salah satu provinsi yang memiliki anak sekolah (6 - 14 tahun), baik perempuan maupun lelaki dengan prevalensi obesitas di atas prevalensi nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi lemak dan aktivitas fisik dengan obesitas pada remaja di SMP Santo Yoseph Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juli 2019 di SMP Santo Yoseph Denpasar. Sampel penelitian berjumlah 91 sampel. Teknik pengambilan sampel pada masing-masing kelas dengan teknik *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui dari 91 sampel yang diteliti sebagian besar sampel memiliki tingkat konsumsi lemak dalam kategori baik yaitu sebanyak 49 sampel (53,8%), kategori tingkat konsumsi lemak lebih sebanyak 22 sampel (24,2%) dan sisanya 20 sampel (22%) dengan kategori tingkat konsumsi lemak kurang. Aktivitas fisik sampel lebih banyak dalam kategori aktivitas sedang yaitu sebanyak 58 sampel (33,7%), sedangkan kategori aktivitas ringan sebanyak 14 sampel (15,4%), kategori aktivitas berat sebanyak 15 sampel (16,5%), kategori aktivitas sangat berat sebanyak 4 sampel (4,4%) dan tidak terdapat sampel dengan kategori aktivitas sangat ringan. Status obesitas sampel sebanyak 21 sampel (23,1%) termasuk dalam kategori obesitas sedangkan sisanya 70 sampel (76,9%) tidak obesitas. Berdasarkan uji analisis statistik diperoleh hasil ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat konsumsi lemak dengan status obesitas ( $p = 0,002 < \alpha (0,05)$ ) dan tidak ada hubungan antara aktivitas fisik dengan status obesitas ( $p = 0,523 > \alpha (0,05)$ ).

Kata Kunci : Tingkat konsumsi lemak, aktivitas fisik dan obesitas pada remaja.

## RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Konsumsi Lemak dan Aktivitas Fisik dengan Obesitas  
pada Remaja di SMP Santo Yoseph Denpasar

Oleh : Ni Luh Made Rusyani (NIM : P071312118015)

Menurut *World Health Organization* (WHO) obesitas adalah sebuah keadaan dimana terjadi ketidaknormalan atau kelebihan akumulasi lemak dalam tubuh. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar prevalensi obesitas remaja yang berusia lebih dari 18 tahun berdasarkan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) dari tahun 2007 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2007 sebanyak 10,5%, tahun 2013 sebanyak 14,8%, dan tahun 2018 sebanyak 21,8%. Sedangkan di Bali, riset kesehatan dasar tahun 2007 melaporkan bahwa Bali menjadi salah satu provinsi yang memiliki anak sekolah (6 - 14 tahun), baik perempuan maupun lelaki dengan prevalensi obesitas di atas prevalensi nasional. Pada anak di atas 15 tahun juga memiliki prevalensi obesitas melebihi prevalensi nasional (Gozali dan Saraswati, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Weni Kurdanti, dkk (2015) asupan lemak yang lebih ditemukan lebih banyak pada kelompok obesitas dibandingkan dengan kelompok tidak obesitas. Menurut Riset Kesehatan Dasar 2013, proporsi nasional penduduk dengan perilaku konsumsi makanan berlemak, berkolesterol dan makanan gorengan  $\geq 1$  kali per hari rata-rata nasional adalah 40,7% (Badan Penelitian dan Pengembangan Depkes RI, 2013). Menurut Hendra dkk (2016) disebutkan salah satu faktor yang berperan terhadap terjadinya obesitas pada remaja adalah aktivitas fisik, dari hasil penelitian terhadap 50 orang remaja obesitas didapatkan bahwa 12 orang remaja dengan presentase 24% yang mengalami obesitas berdasarkan faktor pola hidup dan aktivitas fisik.

Hasil wawancara dengan beberapa pengelola kantin di SMP Santo Yoseph Denpasar menyatakan bahwa makanan gorengan, *fast food* dan makanan sejenisnya disukai oleh sebagian besar siswa. Hasil wawancara dan pengukuran antropometri yang dilakukan pada tanggal 4 Maret 2019 terhadap 10 siswa yang

diambil secara acak, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu 7 orang (70%) melakukan aktivitas dalam kategori ringan dan 8 orang (80%) berstatus gizi obesitas. Hasil ini didukung juga penelitian Premayani, dkk (2014) yang menunjukkan prevalensi gizi lebih di SMP Santo Yoseph Denpasar masih tinggi yaitu sebanyak 15,50%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi lemak dan aktivitas fisik dengan obesitas pada remaja di SMP Santo Yoseph Denpasar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juli 2019 di SMP Santo Yoseph Denpasar. Sampel penelitian adalah siswa SMP Santo Yoseph Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 91 sampel. Teknik pengambilan sampel pada masing-masing kelas dengan teknik *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*.

Jenis data yang pada penelitian ini adalah data primer yang meliputi data identitas sampel, data berat badan sampel, data tinggi badan sampel, data asupan lemak sampel dan data aktivitas fisik sampel. Data sekunder yang meliputi data mengenai profil dan gambaran umum SMP Santo Yoseph Denpasar dan data jumlah siswa. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar umur sampel 13 – 15 tahun (81,3%), jenis kelamin sampel lebih banyak laki – laki (53,8%), genetik obesitas sampel sebagian besar tidak memiliki riwayat genetik obesitas (67,0%), dan uang saku sampel sebagian besar > Rp. 19857 (59,3%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui dari 91 sampel yang diteliti sebagian besar sampel memiliki tingkat konsumsi lemak dalam kategori baik yaitu sebanyak 49 sampel (53,8%), kategori tingkat konsumsi lemak lebih sebanyak 22 sampel (24,2%) dan sisanya 20 sampel (22%) dengan kategori tingkat konsumsi lemak kurang. Aktivitas fisik sampel lebih banyak dalam kategori aktivitas sedang yaitu sebanyak 58 sampel (33,7%), sedangkan kategori aktivitas ringan sebanyak 14 sampel (15,4%), kategori aktivitas berat sebanyak 15 sampel (16,5%), kategori aktivitas sangat berat sebanyak 4 sampel (4,4%) dan tidak terdapat sampel dengan kategori aktivitas sangat ringan. Status obesitas sampel sebanyak 21 sampel

(23,1%) termasuk dalam kategori obesitas sedangkan 70 sampel (76,9%) termasuk dalam kategori tidak obesitas.

Berdasarkan uji analisis statistik Korelasi *Spearman* didapatkan hasil nilai signifikan ( $p$ ) = 0,002 <  $\alpha$  (0,05) dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar (+) 0,325 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat konsumsi lemak dengan status obesitas. Dari hubungan tingkat konsumsi lemak dengan status obesitas menunjukkan bahwa dari 22 sampel yang konsumsi lemaknya termasuk lebih, semuanya (100%) termasuk tidak obesitas, demikian pula pada sampel yang konsumsi lemaknya termasuk baik dan kurang ternyata lebih banyak yang tidak obesitas yaitu masing - masing sebesar 73,5% dan 60%. Hal tersebut terlihat tidak ada kecenderungan semakin meningkat konsumsi lemak maka status gizinya semakin meningkat pula.

Berdasarkan uji analisis statistik Korelasi *Spearman* didapatkan nilai signifikan ( $p$ ) = 0,523 >  $\alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara aktivitas fisik dengan status obesitas. Dari hubungan aktivitas fisik dengan obesitas, 14 sampel yang aktivitas fisiknya termasuk kategori ringan sebagian besar (78,6%) termasuk tidak obesitas, demikian pula pada sampel dengan aktivitas fisik sedang, berat dan sangat berat juga lebih banyak yang tidak obesitas yaitu masing-masing sebesar 79,3%, 60,0% dan 100,0%. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak ada kecenderungan semakin meningkat aktivitas fisik maka status obesitas semakin menurun.

Mengingat dampak obesitas pada remaja dapat terjadi dalam jangka pendek maupun panjang maka perlu dilakukannya upaya preventif dan kuratif pada remaja obesitas, dilakukan sebuah intervensi berupa edukasi ataupun pemberian perlakuan dengan perubahan kebiasaan pola konsumsi dan aktivitas fisik untuk mengetahui adanya perubahan dan pencegahan sehingga angka kejadian obesitas bisa menurun.

Daftar Bacaan : 71 (1990-2018)

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Surat Pernyataan Bebas Plagiat.....	vi
Abstrack .....	vii
Abstrak .....	viii
Ringkasan Penelitian.....	ix
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Praktis .....	5
2. Manfaat Teoritis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Obesitas .....	7
1. Definisi Obesitas .....	7
2. Penyebab Obesitas Pada Remaja.....	7
3. Patofisiologi Obesitas.....	11

4.	Penentuan Obesitas Pada Remaja.....	13
5.	Klasifikasi Obesitas.....	15
6.	Dampak Obesitas bagi Remaja .....	15
B.	Aktivitas Fisik.....	17
1.	Pengertian Aktivitas Fisik.....	17
2.	Jenis – jenis Aktivitas Fisik Remaja .....	18
3.	Tingkatan Aktivitas Fisik.....	18
4.	Faktor – Faktor yang mempengaruhi aktivitas fisik .....	20
5.	Manfaat Aktivitas Fisik .....	21
6.	Cara Mengukur Aktivitas Fisik.....	22
C.	Lemak.....	23
1.	Definisi Lemak.....	23
2.	Klasifikasi Lemak .....	23
3.	Makanan Sumber Lemak .....	24
4.	Manfaat Lemak Bagi Usia Pertumbuhan (Remaja) .....	24
5.	Akibat Kelebihan Dan Kekurangan Lemak Dalam Tubuh.....	26
6.	Penilaian Tingkat Konsumsi .....	26
D.	Remaja .....	29
1.	Pengertian Remaja .....	29
2.	Ciri –Ciri Remaja .....	30
3.	Gizi Remaja.....	32
4.	Masalah Gizi Pada Remaja .....	32
E.	Hubungan Konsumsi Lemak Dengan Obesitas .....	33
F.	Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Obesitas .....	35
	<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL .....</b>	<b>37</b>
A.	Kerangka Konseptual.....	37
B.	Variabel dan Definisi Operasional .....	38
1.	Variabel.....	38
2.	Definisi Operasional Variabel.....	38
C.	Hipotesis Penelitian.....	39

BAB IV METODE PENELITIAN .....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
1. Populasi Penelitian .....	41
2. Sampel Penelitian.....	41
3. Besar Sampel.....	42
4. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Jenis Data .....	43
2. Teknik Pengumpulan Data .....	44
3. Instrumen Pengumpulan Data .....	45
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	45
1. Pengolahan Data.....	46
2. Analisis Data .....	48
3. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	48
4. Etika Penelitian .....	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	50
A. Hasil Peneliitian .....	50
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
2. Karakteristik Subyek Penelitian.....	51
3. Hasil Analisis Data.....	53
B. Pembahasan.....	57
1. Tingkat Konsumsi Lemak.....	57
2. Aktivitas Fisik .....	59
3. Status Obesitas .....	59
4. Hubungan Tingkat Konsumsi Lemak dengan Obesitas .....	60
5. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Obesitas .....	61

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan .....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi Status Gizi berdasarkan IMT menurut Kriteria Asia Pasifik...	14
2. Interpretasi Z-score untuk Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U)	15
3. Kebutuhan Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat berdasarkan Angka Kecukupan Gizi untuk Remaja.....	32
4. Definisi Operasional Variabel.....	38
5. Sebaran Sampel Berdasarkan Umur .....	51
6. Sebaran Sampel Berdasarkan Uang Saku .....	53
7. Sebaran Status Obesitas Berdasarkan Tingkat Konsumsi Lemak .....	56
8. Sebaran Status Obesitas Berdasarkan Aktivitas fisik .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Konsep .....	37
2. Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
3. Sebaran Sampel Berdasarkan Genetik .....	52
4. Sebaran Tingkat Konsumsi Lemak Sampel .....	54
5. Sebaran Aktivitas fisik Sampel .....	54
6. Sebaran Status Obesitas Sampel .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian .....	72
2. Kuisisioner Penelitian.....	76
3. Perhitungan Aktivitas Fisik Sampel.....	85
4. Data Jumlah Siswa SMP Santo Yoseph Denpasar.....	86
5. Perhitungan Jumlah Sampel.....	87
6. Surat Persetujuan Etik/Ethical Approval .....	88
7. Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.....	89
8. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Denpasar.....	90